



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 07 Mei 2021

Halaman: 4

TAJUK

Ekonomi DIY Mulai Positif, Prokes Harus Tetap Ditegakkan

Kinerja perekonomian DIY triwulan I 2021 dibanding triwulan I 2020 (*year on year*/secara tahunan) tumbuh sebesar 6,14%. Kondisi ini berbeda arah dibanding triwulan yang sama tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi 0,31%.

DIY termasuk salah satu provinsi di Indonesia dengan catatan pertumbuhan ekonomi positif. Secara umum, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih terkontraksi. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal I

2021 terkontraksi -0,74%. Artinya pertumbuhan ekonomi belum positif, setelah kontraksi sebanyak empat kali berturut-turut sejak kuartal II 2020.

Catatan positif pertumbuhan ekonomi DIY tentu angin segar bagi kondisi perekonomian daerah. Menurut BPS, pertumbuhan ekonomi DIY didorong 11 kategori lapangan usaha, tertinggi pada kategori Informasi dan Telekomunikasi 31,91%, Pengadaan Air 18,24%, Konstruksi 11,40%, dan Jasa Kesehatan 10,93%. Tak hanya itu ada

banyak hal yang mendorong ekonomi di DIY mulai menghidup. Selama pandemi Covid-19, arah aktivitas masyarakat berubah. Banyak kegiatan yang tadinya bersifat tatap muka berubah menjadi kegiatan berbasis *online* untuk mencegah persebaran Covid-19. Banyak seminar atau agenda pertemuan yang diselenggarakan secara *online*, masyarakat pun masih cenderung memilih kegiatan jual beli secara *online* baik melalui *platform e-commerce*. Otomatis penggunaan Internet pun naik, durasi pemakaiannya

Pandemi Covid-19 belum berakhir, pemulihan ekonomi tentu tetap harus beriringan dengan kedisiplinan masyarakat menegakkan prokes. Tidak ada gunanya mengejar suburnya perekonomian jika kasus Covid-19 melonjak tajam. Kepercayaan publik pada banyak sektor akan merosot tajam, jika itu sampai terjadi.

Saatna Pemda DIY dan seluruh pemerintah kabupaten/kota di DIY menggalakkan kampanye penegakan prokes hingga tingkat mikro. Selama ini disiplin penerapan prokes di tingkat mikro

juga naik. Ada yang terpuruk, ada juga sektor yang menghidup. Sebuah kabar baik, angin segar dan DIY harus mempertahankannya sembari terus tetap tak henti mengupayakan tegaknya protokol kesehatan (prokes).

Pemda DIY tentu telah menyiapkan strategi untuk mempertahankan kondisi ini. Namun jangan dilupakan, prokes pencegahan persebaran Covid-19 tak boleh kendor. Kebijakan untuk menegakkan prokes hingga tingkat mikro tetap harus dipertahankan juga.

melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diklaim berhasil, tentu saja klaim ini harus dibuktikan dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat. Sebab, kenyataannya masih banyak muncul klaster dari hasil kerumunan aktivitas warga, seperti hajatan dan ibadah.

Segera evaluasi menyeluruh penegakan PPKM Skala Mikro, mengiringi rencana menumbuhkan perekonomian yang lebih baik di tahun ini. Idealnya ekonomi hijau, kasus Covid-19 pun turun.

Instansi	Nilai B

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005